Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Ermi Solihatunnisa*, Dani Sopian

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri, Bandung
Jl. Belitung No.7, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: [1,*]solihatunnisaermi@gmail.com, [2]dani.sopian@stan-im.ac.id
Email Penulis Korespondensi: solihatunnisaermi@gmail.com

Abstrak−Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan sektor properti dan real estate. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari perusahaan selama lima tahun. Penelitian ini mengumpulkan 40 data dari 8 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, nilai F hitung sebesar 3,481 dengan nilai signifikansi 0,026, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam analisis parsial ditemukan bahwa hanya struktur modal yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,012 (< 0,05), sedangkan profitabilitas dan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,273 (> 0,05) dan 0,149 (> 0,05).

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Kebijakan Hutang; Nilai Perusahaan

Abstract−This study aims to examine the effect of capital structure, profitability, and debt policy on firm value, with a focus on property and real estate sector companies. The type of research used is quantitative. Samples were taken using purposive sampling technique, namely sample selection based on certain predetermined criteria. The data used is secondary data in the form of annual reports obtained from companies for five years. This study collected 40 data from 8 property and real estate sector companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of the SPSS version 26 program. The results showed that simultaneously, the calculated F value was 3.481 with a significance value of 0.026, which is smaller than 0.05. This indicates that capital structure, profitability, and debt policy have a positive and significant influence on firm value. However, in partial analysis, it is found that only capital structure has a positive and significant influence on firm value with a significance value of 0.012 (<0.05), while profitability and debt policy have no significant influence with significance values of 0.273 (>0.05) and 0.149 (>0.05), respectively.

Keywords: Capital Structure; Profitability; Debt Policy; Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai keuntungan maksimal sambil meningkatkan kesejahteraan pemilik dan investor, sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Meskipun tujuan perusahaan secara umum seragam, penekanannya dapat bervariasi sesuai dengan visi perusahaan masing-masing.
(I. A. P. T. Dewi & Sujana, 2019)

Ada dua tujuan utama dalam perusahaan, yaitu tujuan jangka pendek (short-term) dan jangka panjang (long-term). Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mengoptimalkan laba, sementara tujuan jangka panjangnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Susanti & Mintarti, 2018). Nilai perusahaan dianggap tinggi jika kinerja perusahaan baik, sedangkan nilai rendah menunjukkan kinerja yang buruk atau di bawah potensi. (Rezki Zurriah, 2021). Pencapaian nilai perusahaan yang tinggi dianggap prestasi dalam perusahaan karena mencapai tujuan pemilik saham. Jika nilai perusahaan maksimal, pemilik saham akan mendapatkan manfaat yang lebih besar. (Piristina & Khairunnisa, 2019)

Nilai suatu perusahaan mencerminkan bagaimana investor melihat keberhasilan perusahaan tersebut dan seringkali terkait dengan harga sahamnya. Jadi, ketika harga saham suatu perusahaan naik, nilai perusahaan tersebut juga cenderung meningkat. (Irawan & Kusuma, 2019). Jika melihat dari perspektif struktur modal perusahaan, nilai perusahaan mencerminkan total nilai dari struktur modalnya, yang mencakup nilai pasar yang adil. Penentuan nilai perusahaan sepenuhnya bergantung pada keputusan investasi. Perspektif ini sangat penting karena hanya melalui investasi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dapat terwujud. Keputusan keuangan yang tepat dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham.(Amalia & Yudiana, 2021)

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, antara lain struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang.

Struktur modal adalah konfigurasi yang dihasilkan saat sebuah perusahaan memutuskan apakah akan menggunakan pinjaman atau modal internal untuk mendukung operasional sehari-hari serta inisiatif bisnisnya. (I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, 2019). Struktur modal bertujuan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keseimbangan keuangan. Keseimbangan keuangan tercapai ketika perusahaan tidak mengalami gangguan

Copyright © 2024 Author, Page 813
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

keuangan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara total modal yang dimiliki dan modal yang diperlukan untuk operasionalnya.

Profitabilitas adalah ukuran untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya dan menghasilkan laba. (Suhardi, 2021). (Pardiastuti, 2020) Pengukuran profitabilitas dapat digunakan sebagai sarana evaluasi kinerja manajemen, menilai apakah manajemen telah beroperasi secara efektif. Keberhasilan atau kegagalan tersebut dapat menjadi landasan untuk merencanakan keuntungan di masa depan, serta menjadi pertimbangan untuk melakukan pergantian manajemen, terutama setelah kegagalan manajemen sebelumnya, profitabilitas sering dianggap sebagai indikator kinerja manajemen yang penting.

Kebijakan hutang merujuk pada aturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk mendanai berbagai operasionalnya melalui penggunaan biaya pinjaman keuangan. (Muhammad Fadly Bahrun, 2020). Manajemen sangat memperhatikan kebijakan ini karena penggunaan utang adalah masalah yang sensitif bagi perusahaan, karena dapat memengaruhi nilai perusahaan. (Dwiastuti & Dillak, 2019). Perusahaan dapat berada dalam risiko yang signifikan jika mengalami tingkat utang yang berlebihan, yang dapat menyebabkan perusahaan jatuh ke dalam kondisi leverage yang ekstrem. Leverage ekstrem adalah kondisi di mana perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang jauh lebih besar daripada modalnya sendiri.

(Dwiastuti & Dillak, 2019). Perusahaan dengan tingkat utang yang terlalu tinggi cenderung mengalami penurunan nilai karena manfaat dari utang tersebut lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang harus ditanggung.(Dede Hertina, 2019)

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan kebijakan hutang, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Hidayat dan Triyonowati (2020). Mereka meneliti pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Ardiani et al., 2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Tidak konsistennya hasil juga ditunjukkan pada hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, (Seran, 2023) (Iman et al., 2021) (Muharramah & Hakim, 2021) (Octaviany et al., 2019) menemukan hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan sedangkan (Ahmad Idris, 2021) (Nugraha et al., 2021) (Savitri et al., 2021) (Dede Hertina1, 2019)(L. S. Dewi & Abundanti, 2019) (Nurwulandari et al., 2023) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang beragam, penulis ingin berpartisipasi untuk memperkuat penelitian yang sebelumya dengan harapan dapat memperoleh yang signifikan. Untuk tujuan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan data sampel yang terkini.

Maka, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaann: Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan di sektor industri properti dan real estat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola perusahaan mereka dengan lebih efisien, menguntungkan, dan efektif, dengan mempertimbangkan cost and benefit secara lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-acak di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap permasalahan penelitian.

Populasi merujuk pada seluruh objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Unaradjan, 2019). Pada penelitian ini, populasinya terdiri dari 92 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik dan jumlah individu dalam populasi (Unaradjan, 2019). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan mencakup 8 perusahaan dari sektor properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

Data sampel yang diambil adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan setiap perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022. Data ini diakses melalui situs www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan

Copyright © 2024 Author, Page 814
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

sektor properti dan real estate yang diunduh dari situs resmi perusahaan, kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis.

Agar analisis dalam penelitian tentang struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen menjadi lebih mudah, diperlukan model kerangka pemikiran penelitian seperti terlihat pada gambar 1 berikut:

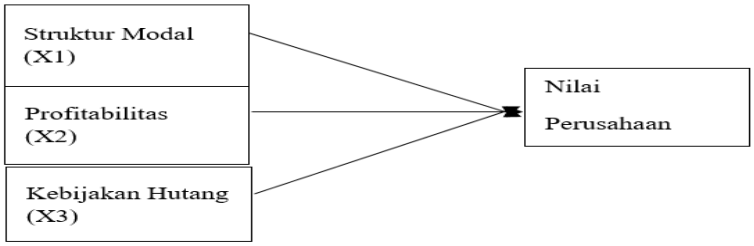

Gambar 1. Kerangka pemikiran

2.2 Definisi Operasional

Detail indikator untuk setiap variabel dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Struktur Modal	Struktur modal adalah hasil dari keputusan perusahaan untuk menggunakan pinjaman atau modal sendiri dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan inisiatif bisnis lainnya.(I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, 2019)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA. ROA merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan. (Novandalina et al., 2022)	$\frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$
Kebijakan Hutang	Kebijakan hutang merupakan aturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan dan berfungsi sebagai cara untuk mendanai seluruh operasional perusahaan dengan menggunakan biaya pinjaman keuangan. (Muhammad Fadly Bahrun, 2020).	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah penilaian yang dilakukan oleh investor terhadap kinerja suatu perusahaan, yang sering kali berkaitan dengan harga saham perusahaan tersebut. Saat harga saham mengalami kenaikan, nilai perusahaan umumnya juga ikut meningkat. (Irawan &; Kusuma, 2019)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$

2.2 Teknik Analisis

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi yang penting untuk dipelajari, dan penarikan kesimpulan agar data mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS 26.

2.2.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang data (variabel) dengan melihat berbagai statistik seperti rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. (Ghozali, 2018).

2.2.2 Uji Asumsi Klasik

2.2.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data akan dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji One Sample Kolmogorov-Smirnov ditafsirkan Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana korelasi antara variabel independen dalam model. Dalam penelitian ini, Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mengevaluasi setiap

Copyright © 2024 Author, Page 815
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

variabel independen. Multikolinearitas dievaluasi melalui statistik Collinearity, yang mengukur nilai VIF dan Tolerance. Jika nilai toleransi lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel independen.

2.2.2.3 Uji Heteroskedasitas

Dalam penelitian ini juga digunakan grafik scatterplot untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Keputusan berdasarkan grafik scatterplot jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur maka itu menunjukkan adanya heteroskedasitas. Tetapi Jika tidak ada pola yang jelas dan titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedasitas.

2.2.3 Uji Analsis Linier Berganda

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari dua. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dan dampak antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e \quad (1)$$

Keterangan: Y merupakan Nilai Perusahaan, α konstanta, β, β2, β3 koefisien regresi masing-masing variabel independen, X1 Struktur Modal, X2 Profitabilitas, X3 Kebijakan Hutang dan e merupakan error.

2.2.4 Uji Hipotesis

2.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga berguna untuk mengevaluasi signifikansi model regresi yang digunakan. Uji coba ini dilakukan dengan volume kepentingan 0,05.

2.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menilai kontribusi masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan menguji koefisien regresi variabel independen untuk menentukan apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2020), jika nilai t hitung yang diperoleh dari analisis regresi signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai tingkat kecocokan model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independen kurang mampu memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen (Y), sementara nilai R^2 yang besar menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam periode pengamatan lima tahun, dari 2018 hingga 2022, terdapat 40 sampel yang dianalisis. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
DAR	40	,00	,95	,5427	,21588
ROA	40	,00	,45	,1911	,11314
DER	40	,00	3,61	,7735	,56652
EPS	40	,00	8,67	3,6449	2,52607
Valid N (listwise)	40				

1) Variabel DAR mempunyai nilai minimum 0,0 terdapat nilai maksimum 0,95, dengan rata-rata 0,5427 serta standar deviasi 0,21588.
2) Variabel ROA mempunyai nilai minimum -0,0 terdapat nilai maksimum 0,45, dengan rata-rata 0,1911 serta standar deviasi 0,11314.

Copyright © 2024 Author, Page 816
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

3) Variabel DER mempunyai nilai minimum -0,0 terdapat nilai maksimum 3,61, dengan rata-rata 0,7735 serta standar deviasi 0,56652.
4) Variabel EPS mempunyai nilai minimum -0,0 terdapat nilai maksimum 8,67, dengan rata-rata 3,6449 serta standar deviasi 2,52607.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,172 > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	,1017645
	Std. Deviation	2,25740539
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,110
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan semua variabel independen berdistribusi nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1. Nilai toleransi struktur modal adalah 0,379, nilai toleransi profitabilitas adalah 0,930, dan nilai toleransi kebijakan hutang adalah 0,368. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk semua variabel juga kurang dari 10. Nilai VIF untuk struktur modal adalah 2,642, nilai VIF untuk profitabilitas adalah 1,076, dan nilai VIF untuk kebijakan hutang adalah 2,717. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada penelitian bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
		B	**Std. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	0,142	1,195		0,119	0,906		
	DAR	7,389	2,791	0,631	2,648	0,012	0,379	2,642
	ROA	3,779	3,398	0,169	1,112	0,273	0,93	1,076
	DER	-1,589	1,078	-0,356	-1,474	0,149	0,368	2,717
a. Dependent Variable: EPS								

3.1.2.3 Uji Heteroskedesitas

Berdasarkan Gambar 2, tidak ada pola tertentu di atas atau di bawah angka 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

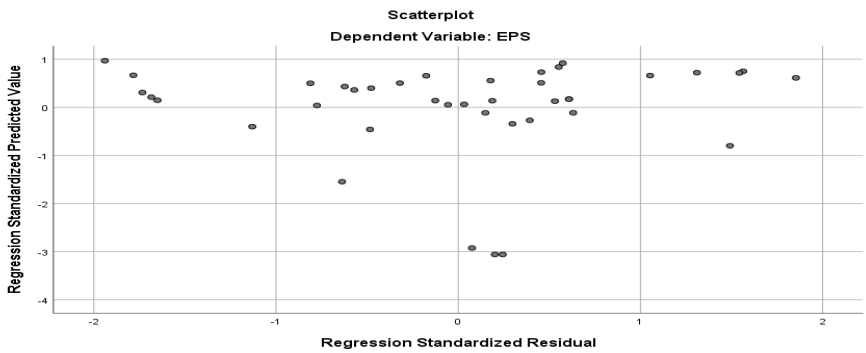

Gambar 2. Grafik Scatterplot

Copyright © 2024 Author, Page 817
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

3.1.2.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 5, nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,900. Dengan demikian, nilai dL = 1,3384 dan nilai dU = 1,6589. Karena 1,6589 < 1,900 < 2,3411, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam data.

Tabel. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	,474[a]	,225	,160	2,31479	1,900
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, DAR					
a. Dependent Variable: EPS					

3.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda merupakan proses dasar dalam pengujian hipotesis. Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat berikut

Tabel. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**		
Model	**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**
1 (Constant)	,142	1,195		,119	,906
DAR	7,389	2,791	,631	2,648	,012
ROA	3,779	3,398	,169	1,112	,273
DER	-1,589	1,078	-,356	-1,474	,149
a. Dependent Variable: EPS					

Berdasarkan tabel 6 terlihat persamaan model regresi linier berganda terlihat sebagai berikut.

$$Y = 0{,}142 + 7{,}389X1 + 3{,}779X\ 2\ -1{,}589X3 \quad (2)$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1) Nilai konstanta sebesar 0,142 mengindikasikan bahwa jika variabel independen, seperti struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, akan memiliki nilai sebesar 0,142.
2) Koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X1) sebesar 7,389 mengindikasikan bahwa jika variabel struktur modal (X1) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 7,389.
3) Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X2) sebesar 3,779 mengindikasikan bahwa jika variabel profitabilitas (X2) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 3,779.
4) Koefisien regresi untuk variabel kebijakan hutang (X3) sebesar -1,589 mengindikasikan bahwa jika variabel kebijakan hutang (X3) mengurangi satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar -1,589.

3.1.4 Uji Hipotesis

3.1.4.1 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Dari hasil yang tertera pada tabel 7, terlihat bahwa nilai F hitung adalah 3,481 dan nilai signifikansi adalah 0,026. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, secara simultan, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel. 7 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA[a]					
Model	**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1 Regression	55,963	3	18,654	3,481	,026[b]
Residual	192,897	36	5,358		
Total	248,860	39			
a. Dependent Variable: EPS					
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, DAR					

3.1.4.2 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Hasil uji statistik t (Parsial) merupakan prses pengujian terhadap hasil hipotesis dengan memperhatikan nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

Copyright © 2024 Author, Page 818
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

Tabel. 8 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,142	1,195		,119	,906
DAR	7,389	2,791	,631	2,648	,012
ROA	3,779	3,398	,169	1,112	,273
DER	-1,589	1,078	-,356	-1,474	,149
b. Dependent Variable: EPS					

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa:
1. Diketahui DAR memiliki nilai t hitung sebesar 2,648, melebihi nilai t-tabel 2,028, dan nilai signifikansi sebesar 0,012, lebih rendah dari 0,05. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H1 diterima).
2. Diketahui ROA memiliki nilai t hitung sebesar 1,112, lebih rendah dari nilai t-tabel 2,028, dan nilai signifikansi sebesar 0,273, melebihi 0,05. Oleh karena itu, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H2 ditolak).
3. Diketahui DER memiliki nilai t hitung sebesar -1,474, lebih rendah dari nilai t-tabel 2,028, dan nilai signifikansi sebesar 0,149, melebihi 0,05. Dengan demikian, variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H3 ditolak).

3.1.4.3Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 9, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang, memiliki pengaruh sebesar 22,5% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

Tabel. 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474[a]	,225	,160	2,31479
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, DAR				

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berarti bahwa ketika perusahaan mengatur dan memilih kombinasi sumber pembiayaan (modal sendiri dan utang) dengan cara yang optimal, hal tersebut berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan dalam struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Signifikan berarti pengaruh ini cukup kuat dan konsisten secara statistik, sehingga dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan manajerial. Dalam teori sinyal, Struktur modal yang optimal adalah ketika sebuah perusahaan menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara optimal, dengan menjaga keseimbangan antara nilai perusahaan dan biaya dari struktur modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dicapai oleh (Yuli Susanti et al., 2018) struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aru & ListyoriniWahyu Widati, 2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas secara sendiri dapat mempengaruhi nilai perusahaan, peningkatan profitabilitas tidak selalu berarti peningkatan pendapatan, karena dapat terjadi melalui pengurangan biaya. Sebagai hasilnya, profitabilitas tidak dapat menjadi satu-satunya faktor penilaian dalam mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Dalam teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan laba operasional yang diterima oleh investor pasar. Profitabilitas yang tinggi juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang besar cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi oleh pasar, karena laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Idris, 2021) (Nugraha et al., 2021) (Savitri et al., 2021) (Dede Hertina1, 2019)(L. S. Dewi & Abundanti, 2019) (Nurwulandari et al., 2023) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Copyright © 2024 Author, Page 819
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

3.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan berarti bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, pengaruh ini tidak cukup kuat atau konsisten secara statistik untuk dianggap signifikan. Dengan kata lain, meskipun ada kecenderungan negatif, dampaknya tidak cukup besar untuk dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Teori signaling menyatakan bahwa keputusan perusahaan untuk mengadopsi tingkat hutang tertentu dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang kualitas dan prospek perusahaan. Perusahaan yang memilih untuk mengambil hutang dalam jumlah yang signifikan mungkin dianggap oleh pasar sebagai perusahaan yang percaya pada prospek pertumbuhan yang kuat atau memiliki proyek investasi yang menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan yang memilih untuk menghindari hutang atau memiliki tingkat hutang yang rendah mungkin dianggap sebagai perusahaan yang kurang percaya diri atau memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gilby Sapulette et al., 2022) yang membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan hutang juga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Secara individual, struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas berdampak positif tetapi tidak signifikan, dan kebijakan hutang berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian ini meliputi rasio determinasi yang relatif kecil, yang mengindikasikan adanya pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan. Maka, diharapkan penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi nilai perusahaan, menyaring sampel dengan maksimal, dan jangka waktu riset yang lebih panjang.

REFERENCES

Ahmad Idris. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 3(1).

Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020. BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 9(2), 193. https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i2.11897

Ardiani, D. eka, Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. Stability: Journal of Management and Business, 4(1), 15–27. https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8186

Aru, Y. A. P., & ListyoriniWahyu Widati. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 15(1), 110–121. https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623

Dede Hertina, M. B. H. H. dan D. M. (2019). (Hertina et al., 2019). Dede Hertina1 , Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat2 , Dara Mustika3, 3(1).

Dede Hertina1, M. B. H. H. D. M. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ecodemica, 3(1).

Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 85. https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(10), 6099. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(1), 137–146. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841

Gilby Sapulette, S., Fadila Senduk, I., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 3(1).

Hidayat dan Triyonowati. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(1).

I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, N. P. A. D. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. E-Jurnal Manajemen, 8(1).

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Perspektif, 19(2), 191–198. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393

Irawan &; Kusuma. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 17(1).

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 17(1), 66–81.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Trends Economics and Accounting Research
Vol 4, No 4, June 2024, pp. 813-821
ISSN 2745-7710 (Media Online)
Website https://journal.fkpt.org/index.php/jtear
DOI 10.47065/jtear.v4i4.1283

Muhammad Fadly Bahrun, T. A. F. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(1).

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS, 569–576. https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210

Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto, M. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016-2018. JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 4(2), 1–10. https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.159

Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Owner, 5(1), 208–218. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383

Nurwulandari, A., Hasanudin, H., & Akmal Latang, M. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 8(2), 1361–1380. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11431

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 3(1), 30–36. https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48

Pardiastuti. (2020). Penilaian Kinerja Manajemen melalui Analisis Laporan Keuangan. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(1).

Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(1), 123–136. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620

Rezki Zurriah. (2021). PENGARUH FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 21(1). https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530

Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(02). https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825

Seran, E. Y. , N. W. M. , M. R. F. , & C. C. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2021. Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 3(1).

Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 5(1), 77. https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834

Susanti, Y., & Mintarti, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. AKUNTABEL, 15(1), 2018–2019. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif . Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Yuli Susanti, Sri Mintarti, & Sri Mintarti. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 5(1).

Copyright © 2024 Author, Page 821
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License